

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang cocok untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menurut Straus dan Corbin digunakan untuk mempelajari, memahami, serta mendalami kehidupan masyarakat, tingkah laku, gerakan sosial, fungsionalisasi organisasi, sejarah, serta hubungan kekerabatan.⁵¹ Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif ialah penjabaran lisan orang-orang dalam bentuk yang tertulis serta pengamatan terhadap perilaku yang ditampilkan dalam data deskriptif.⁵² Penelitian kualitatif mengarah pada tujuan memahami suatu peristiwa sosial dengan pandangan subjektif para informan.⁵³ Sebab demikian, pengalaman manusia dalam mengembangkan diri dianggap sebagai fenomena sosial yang hanya dapat dirasakan oleh individu secara subjektif. Subjektivitas tersebut secara mendetail akan dijelaskan dalam pendekatan penelitian. Adapun pendekatan yang dinilai sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pendekatan fenomenologi.

Dilihat dari topik yang memiliki sifat subjektif yakni modal karyawan bersumber dari perspektif informan. Informan sebagai individu memiliki proporsi modal masing-masing. Sesuai dengan pendekatan fenomenologi yang

⁵¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Pertama (LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020). h. 19

⁵² Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Hal 19

⁵³ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Bintang Pustaka Madani, 2021). hal 33

secara umum diketahui berorientasi pada pengalaman subjektif manusia. Beberapa ahli seperti David Woodruff Smith dalam Agus Triyono menyebutkan bahwa fenomenologi merupakan penelitian yang berasal dari perspektif pelaku mengenai kesadaran atas sesuatu yang dialami.⁵⁴ Serupa dengan definisi tersebut, Jonathan A Smith dan Paul Flowers, Michael Larkin mendefinisikan fenomenologi sebagai konsep pendekatan untuk mengkaji penelitian dengan ide pengalaman. Menurutnya prinsip yang mendasar di dalamnya adalah perhatian yang dipusatkan dalam pengalaman ialah bagaimana hal itu terjadi dan bagaimana bahasan dirangkai dalam terminologi yang melekat dengan pengalaman tersebut.

B. Kehadiran peneliti

Peneliti hadir dilapangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui keadaan dilapangan dari sudut pandang peneliti. Dalam mengkaji fokus penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologi peneliti harus melakukan kontak mata langsung dengan informan terutama dalam wawancara untuk mencapai terkumpulnya informasi yang valid. Dalam melihat informan sebagai subjek utama melakukan kegiatan dalam lapangan dengan pendekatan fenomenologi peneliti diminta untuk selain mencatat jawaban perlu memperhatikan respon informan secara langsung untuk melihat detail yang dapat didapatkan dari informan.

C. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada salah satu swalayan ternama yang berada di Kecamatan Kota Kota Kediri. Swalayan tersebut adalah Golden Swalayan.

⁵⁴ Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Hal 7

Letak tepatnya berada Golden swalayan merupakan salah satu aset PT Golden Talipodo Langgeng Sejahtera yang sebelumnya telah membangun bioskop sejak tahun 1994, sedangkan Golden swalayan sebagai asetnya telah disahkan sejak tahun 2010 bersama dengan aset PT yang lain yakni Golden *restaurant*. Letaknya berada satu area dengan bioskop Golden serta restoran ini, tepatnya berada di alamat Jl. Hayam Wuruk No.121-125, Dandangan, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Lokasi ini memiliki lokasi parkir dengan 5 lantai termasuk area parkir mobil terkesan leluasa bagi pengunjung. Masuk dengan tarif sebanyak Rp 3000 untuk motor dan Rp 5000 untuk mobil. Perusahaan ini cukup menarik dilihat dari ketiga aset yang dimiliki berada pada satu lokasi yang dapat langsung dikunjungi oleh pelanggan. Terutama area swalayan yang memiliki 2 lantai dengan menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga mulai dari makanan, perlengkapan kamar mandi, hingga perabotan dapur serta kosmetik bisa langsung didapatkan di satu lokasi.

D. Data dan sumber data

a. Primer

Data primer didapatkan secara langsung dari hasil wawancara dan observasi lapangan. Untuk menentukan subjek maka perlu diketahui dulu bagian yang ada dalam swalayan. Beberapa bagian yang diketahui terbentuk dalam Golden swalayan sebagai berikut:

1. HRD/Personalia
2. Pramuniaga
3. Gudang
4. Cleaning

5. Packing

6. *Security*

Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah sampling insidental. Sampling Insidental (*reliance available sampling*) merupakan teknik yang digunakan dengan mengandalkan kebertemuan subjek dengan peneliti.⁵⁵ Subjek dipandang cocok sebagai sumber data dengan memperhatikan syarat yang perlu untuk dipenuhi para informan yaitu bersedia untuk diwawancarai dan sudah lama bekerja diperusahaan (bukan sedang dalam masa percobaan). Terkait dengan alasan diambil sampel dengan syarat tertentu adalah diyakini mereka yang telah bekerja lama di lokasi telah memahami karakter lingkungan maupun budaya organisasi, serta memiliki pengalaman yang cukup dalam bekerja, terutama di lokasi berdasarkan kebiasaan (bekerja) yang diulang.

b. Sekunder

Data sekunder didapatkan dalam proses yang tidak langsung. Dalam pengambilan data di dalamnya melalui media yang relevan untuk diangkat sebagai data penelitian. Misalnya, jurnal, buku, berita, catatan kepegawaian, dan sebagainya.

E. Teknik pengumpulan data

- a) **Observasi** dilakukan secara langsung untuk mengamati perilaku pelaku di lapangan.⁵⁶ Observasi dilakukan bertujuan untuk melihat kondisi

⁵⁵ Sutrisno K. Djawa dkk., *Metodologi Penelitian: Penulisan dan Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (CV Diva Pustaka, 2022). Hal 58-59

⁵⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018). hal 23

sebenarnya di lapangan sebelum dan saat melakukan penelitian. Praktiknya dapat digambarkan dengan mengamati perilaku karyawan dalam bekerja serta hal-hal lain yang memiliki kesesuaian untuk mendukung data.

- b) **Wawancara** sebagaimana definisi yang dikutip oleh Al Shenqeethi dalam Ajat Rukajat berarti perbincangan yang sengaja dilakukan bertujuan sebagai akses untuk mengumpulkan informasi dari pihak terkait secara subjektif terhadap fenomena. Berangkat dari hal tersebut, para peneliti biasa melakukan wawancara kolaboratif dengan tujuan memperoleh data dapat dijelaskan lebih intim dari sudut pandang informan sendiri sebagai pelaku fenomena penelitian.⁵⁷ Adapun informan merupakan karyawan swalayan Supertop. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi-terstruktur. Dasar penentuan tersebut berdasarkan hasil tindak pengamatan yang memperlihatkan karyawan dalam rentang usia yang fleksibel dalam berkomunikasi. Namun, untuk tetap dalam titik inheren penelitian dan membantu peneliti tetap fokus, maka struktur teoritis masih diterapkan dalam proses wawancara.
- c) **Dokumentasi** adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mencari, menganalisa sumber-sumber tertulis yang dinilai penting dan relevan untuk menjawab masalah dalam penelitian.⁵⁸ Adapun dalam menggunakan teknik ini beberapa data tertulis seperti buku, hasil pertemuan, agenda kegiatan, daftar hadir, dan berbagai program kegiatan.⁵⁹

⁵⁷ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, ed. oleh Murodi (Kencana, 2020). Hal 201

⁵⁸ Deni Darmawan, *Dinamika Riset Kualitatif [Diskusi Praktis & Contoh Penerapannya]* (Remaja Rosdakarya, 2021). Hal 108

⁵⁹ Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. hal 209

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian menurut Sugiyono⁶⁰ tidak lain adalah individu yang melakukan riset itu sendiri atau peneliti. Dalam kegiatan penelitian kualitatif peneliti dipastikan hadir dalam setiap prosesnya. Dari penentuan lokasi atau lapangan, metode dan pendekatan, sampai mengumpulkan dan menganalisis data dilakukan oleh peneliti sendiri. Namun tidak dipungkiri selain kehadiran dari peneliti sendiri perlu adanya alat yang membantu keberlangsungan penelitian, seperti yang dijabarkan oleh Eko Murdiyanto bahwa instrumen adalah bantuan pada peneliti berupa fasilitas berbentuk barang untuk mempermudah jalannya penelitian.⁶¹ Beberapa alat bantu berikut yang akan digunakan dalam penelitian:

a. Perekam Audio/suara

Digunakan dalam proses pengumpulan data pada waktu kegiatan wawancara. Perekam suara digunakan untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan langsung oleh informan tidak terlewat.

b. Alat tulis

Informasi yang diperoleh dari informan dicatat dalam buku/kertas untuk mempermudah menemukan poin-poin dalam hasil wawancara.

c. Kamera

Digunakan untuk menangkap gambar di lapangan berupa foto ataupun video.

d. Pedoman wawancara

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2013). hal 223

⁶¹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. hal 84

Dibuat untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam melakukan wawancara, sehingga poin-poin untuk menemukan jawaban tidak menyimpang.

G. Teknik analisis data

Analisa data perlu melalui proses pengolahan. Pengolahan yang dilakukan di dalamnya dilakukan guna memperoleh deskripsi mendalam dari informasi yang didapatkan melalui kegiatan pengumpulan data. Karena ketika informasi diperoleh langsung dari lapangan, data tersebut merupakan hasil mentah yang belum bisa digunakan mencapai kesimpulan penelitian. Analisis data ini yang digunakan agar informasi dari lapangan siap disajikan dalam penyajian penelitian. Menurut Miles dan Huberman⁶² dalam kualitatif terdapat 3 tahap perlakuan data yang bekerja bersama secara berurutan yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/ pengambilan kesimpulan. Berikut penjelasan tahapan tersebut :

a. Reduksi data

Sebelum menjelaskan hasil dan mengambil kesimpulan, data-data yang didapatkan di lapangan perlu digolongkan dalam kelompok tertentu. Tujuan dari itu adalah untuk menajamkan suatu data yang merupakan fokus dari riset. Sekaligus mengenyampingkan data-data yang dinilai kurang relevan atau kurang cukup kuat untuk menjawab permasalahan. Data mengenai pengambilan fokus modal karyawan secara kolektif diambil dari hasil observasi lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Data langsung dari informan akan dikelompokkan berdasarkan hasil wawancara per individu

⁶² Darmawan, *Dinamika Riset Kualitatif [Diskusi Praktis & Contoh Penerapannya]*, hal 125

dan mengacu pada landasan teori yang digunakan. Data akan dibuang jika dinilai tidak perlu.

b. Penyajian data

Setelah melakukan pemilahan data dalam teknik *reduction* data kemudian akan disajikan dalam teks narasi dengan penyusunan yang teliti untuk mencapai kesimpulan yang memungkinkan dapat diambil oleh peneliti. Dalam hasil wawancara data direduksi untuk mengambil yang penting dan membuang yang tidak diperlukan, kemudian akan digabungkan dengan informasi dari hasil observasi dan dokumentasi. Biasanya akan disajikan dalam bentuk tabel, bagan, ataupun jaringan.⁶³

c. Verifikasi/kesimpulan

Penulisan kesimpulan disini adalah bentuk verifikasi dari bentuk tinjauan yang selama penelitian telah terlintas. Adanya hipotesis saat dilakukan penelitian kemudian akan ditulis secara mendasar berdasarkan hasil analisa data. Dalam menuliskan kesimpulan penelitian modal karyawan dalam menstimulasikan perkembangan swalayan supertop masih belum di tahap paling akhir kesimpulan penelitian, karena masih belum dilakukan analisis lanjutan dengan teori besar yang digunakan. Namun, dapat digambarkan dalam bentuk kesimpulan data yang didapatkan yang telah diolah untuk kemudian dapat dianalisa dengan teori praktik Pierre Bourdieu.

⁶³ Darmawan, *Dinamika Riset Kualitatif [Diskusi Praktis & Contoh Penerapannya]*. Hal 126

H. Validasi data

Validasi data atau pengujian keabsahan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang penting dilakukan untuk memastikan data yang didapatkan telah cukup dan memenuhi standar untuk menjawab persoalan penelitian. Dalam penelitian ini validasi data digunakan dalam teknik triangulasi dengan menggunakan berbagai sumber data dibandingkan dengan perolehan data dari teknik lain selama proses pengumpulan data agar objektivitas penelitian dapat dipertahankan.⁶⁴ Selain untuk mengecek keabsahan atas data yang diperoleh, triangulasi juga dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi tambahan dari sumber data yang telah diperoleh sebelumnya.

Triangulasi memiliki beberapa cara untuk menguji kredibilitas data, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Beberapa sumber juga menjabarkan beberapa cara lain untuk melakukan triangulasi selain kedua cara tersebut. Triangulasi teknik merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dari satu sumber dengan berbagai teknik pengumpulan data. Sedangkan triangulasi sumber merupakan cara untuk memperoleh data dari berbagai sumber dengan satu teknik pengumpulan yang sama.⁶⁵

Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memperoleh keabsahan dalam mengumpulkan data dan menjawab persoalan. Hal ini disesuaikan dengan informan dari Swalayan supertop menunjukkan tingkat kehadiran yang tinggi (memiliki karyawan banyak). Secara otomatis

⁶⁴ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. hal 55

⁶⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif (CV Jejak, 2018)*. hal 230

akan menciptakan hubungan dan interaksi yang lebih kompleks sejalan dengan proses pengecekan validitas data.

I. Tahap-tahap penelitian

Penting bagi peneliti untuk memahami tahap yang dilakukan dalam suatu penelitian. Beberapa tahapan yang mendasar yang perlu untuk diperhatikan oleh setiap peneliti yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan terakhir tahap analisis data.⁶⁶

a. Tahap pra-lapangan

Dalam penelitian perlu untuk melakukan persiapan dan perencanaan mulai dari lokasi, identifikasi masalah, penentuan fokus, dan sebagainya. Tahap ini adalah tahap dimana peneliti akan menentukan lokasi penelitian dan fokus permasalahan yang akan menjadi topik utama pembahasan dalam laporan. Dalam penelitian yang akan dilakukan mengambil konsep modal sebagai tema dengan didasari oleh pendapat konsep Pierre Bourdieu. Setelah menentukan tema yang ingin dibahas, selanjutnya menentukan fokus permasalahan yang memiliki relevansi identifikasi dengan konsep. Bersamaan dengan itu lokasi penelitian juga sekaligus ditentukan dengan alasan tertentu. Fokus subjek yang ditentukan adalah karyawan dengan mengambil sampel dari lokasi yang ditentukan yakni Golden swalayan. Keutamaan dari tahapan ini menurut Nasution adalah mendapatkan detail mengenai masalah yang diteliti. Berdasarkan hal itu peneliti perlu mendapatkan keselarasan dengan subjek atau informan beserta lokasi yang diteliti.

⁶⁶ Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal 165-183

b. Tahap pekerjaan

Setelah orientasi dicapai, langkah selanjutnya adalah tahap yang membutuhkan kehadiran peneliti langsung ke lapangan yakni tahap pekerjaan Golden swalayan. Penelitian kualitatif mengenal peneliti sebagai instrumen penelitiannya. Maka, tujuan kehadiran peneliti adalah mendapatkan jawaban-jawaban atas masalah yang ingin dipecahkan. Dalam penelitian ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dari sumber data primer (wawancara) dan sumber data sekunder (catatan-catatan pendukung). Peneliti juga perlu memperhatikan dirinya sebagai peneliti dan kondisi lapangan sehingga dapat menjalin keharmonisan dengan informan.

c. Tahap Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data merupakan proses mengolah data, mengelola data dari tahap memilah untuk disatukan, menemukan pokok pembelajaran dan prioritas data, dan menentukan data-data yang dapat dibagikan pada orang lain.⁶⁷ Dalam tahap ini peneliti dalam situasi telah memperoleh data dari proses observasi dan sebagainya. Karena setiap data dari lapangan merupakan data mentah yang perlu untuk dilakukan pengorganisasian dan lain-lain sehingga data dapat disimpulkan dan jawaban atas persoalan dapat dipertanggung jawabkan.

⁶⁷ Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal 183